

ANALISIS UNSUR SINEMATOGRAFI PADA FILM MENCURI RADEN SALEH

Muhammad Reza Pahlevi, Azri Indra Bayu, Abraham Fernandi, Zulfan Akbar

Universitas Indraprasta PGRI

muhrezapahlevi@gmail.com

Abstrak

Sinematografi merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik mengambil gambar dan menyatukan gambar sehingga menjadi satu rangkaian gambar yang dapat menyampaikan suatu pesan dan ide. Beberapa tahun terakhir banyak bermunculan film fiksi yang mulai menggunakan gaya sinematografi layaknya film dokumenter. Salah satunya gaya film yang mengangkat konsep realisme (nyata) untuk meningkatkan realitas cerita dalam fiksi. Salah satu film yang menggunakan gaya sinematografi layaknya film dokumenter adalah film Mencuri Raden Saleh. Berdasarkan adegan (scene) pada film Mencuri Raden Saleh menjadi objek penelitian dalam artikel ilmiah yang dibuat. menggunakan metode kualitatif, analisis akan dilakukan pada visualisasi beberapa bagian adegan (scene) pada film Mencuri Raden Saleh yang menampilkan unsur sinematografi yang sedikit berbeda dari film Indonesia pada umumnya.

Kata Kunci: Film, Sinematografi, Film Raden Saleh

PENDAHULUAN

Film yang baik tentunya memiliki unsur pembentuk sinematografi yang baik juga, terutama dalam pemilihan pengambilan gambar. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik mengambil gambar dan menyatukan gambar tersebut sehingga menjadi satu rangkaian gambar yang dapat menyampaikan suatu pesan dan ide. Menurut salah satu para ahli dalam bidang sinematografi Joseph V. Mascelli A.S.C mengatakan bahwa didalam sinematografi mempunyai nuansa sinematik, yaitu angle shot, type of shot, composition, continuity dan cutting (Aditia & Yudhistira: 2023).

Sinematografi dalam film tidak hanya untuk mempercantik suatu gambar, akan tetapi sinematografi juga menunjang para sineas agar bisa menceritakan suatu hal melalui visual. Banyaknya unsur pendukung untuk menciptakan suatu sinematografi yang baik untuk bercerita. Sinematografi bukan hanya pengambilan gambar namun meliputi pembangunan ide, kata-kata, aksi, emosi, tone dan berbagai format komunikasi nonverbal dan meramunya dalam karya visual (Brown: 2012).

Beberapa tahun terakhir banyak bermunculan film fiksi yang mulai menggunakan gaya sinematografi layaknya film dokumenter. Salah satunya gaya film yang mengangkat konsep realisme (nyata) untuk meningkatkan realitas cerita dalam fiksi. Realisme sendiri berartikan membuat sebuah adegan (scene) pada film yang seolah-olah seperti apa yang sedang dialami oleh pemeran dalam film tersebut adalah hal nyata yang sering terjadi di kehidupan nyata (Aditia & Yudhistira: 2023). Pengalaman dari menonton film tersebut akan tersimpan dalam pikiran dan membantu suatu perkembangan pola pikir penonton. Salah satu film yang menggunakan gaya sinematografi layaknya film dokumenter adalah film Mencuri Raden Saleh. Merupakan film yang dengan genre yang cukup jarang ada pada film Indonesia kebanyakan, yaitu heist (perampokan). Film Mencuri Raden Saleh menggunakan type of shot Film Mencuri Raden Saleh dirilis pada tanggal 25 Agustus 2022.

Disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film berdurasi 154 menit berada dalam kerja sama dengan rumah produksi Visinema Pictures. Pertama kali diumumkan dalam acara konferensi pers virtual yang diadakan pada tanggal 18 November 2018 dan memulai produksinya pada tanggal 12 Mei 2021. Mencuri Raden Saleh mengangkat sebuah kisah sekelompok remaja yang berencana mencuri lukisan tak ternilai dari istana kepresidenan. Lukisan tersebut adalah salah satu lukisan bersejarah yaitu lukisan Penangkapan Pengeran Diponegoro, karya pelukis Indonesia, Raden Saleh. Film Mencuri Raden Saleh merupakan salah satu film heist (perampokan) yang memiliki premis cerita cukup berat namun dikemas cukup baik. Secara pengambilan gambar, cutting, composition film Mencuri Raden Saleh tidak kalah menarik dengan film heist (perampokan) lainnya.

Berdasarkan adegan (scene) pada film Mencuri Raden Saleh menjadi objek penelitian dalam artikel ilmiah yang dibuat. menggunakan metode kualitatif, analisis akan dilakukan pada visualisasi beberapa bagian adegan (scene) pada film Mencuri Raden Saleh yang menampilkan unsur sinematografi yang sedikit berbeda dari film Indonesia pada umumnya. Salah satunya yaitu pada adegan (scene) ketika proses pencurian dimobil dan masuk ke area terowongan, dimana hal tersebut dirasa menarik untuk dianalisis. Berdasarkan analisis yang dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi mengenai unsur sinematografi yang unik serta cara pembuatan adegan (scene) tersebut berdasarkan film Mencuri Raden Saleh.

METODE

Penulisan artikel ilmiah yang dibuat menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk membuat deskriptif secara teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem secara utuh. Artinya penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Kark dan Miller (Moleong: 1993) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam artikel ilmiah yang dibuat yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Dalam teknik dokumentasi penulis mencari atau memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian. Salah satunya dengan menggunakan Netflix sebagai tempat pengumpulan data berupa gambar adegan (scene) pada film Mencuri Raden Saleh. Sedangkan teknik studi pustaka dengan mencari sumber referensi baik itu buku, jurnal yang mengangkat tema tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu Juni 2023. Dalam penelitian kualitatif, teori seringkali digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu. Para peneliti kualitatif seringkali menggunakan perspektif teoritis sebagai panduan umum untuk meneliti. Dalam penelitian kualitatif, teori seringkali digunakan sebagai poin akhir penelitian. Dengan menjadikan teori sebagai poin akhir penelitian, berarti peneliti menerapkan proses penelitiannya secara induktif yang berlangsung dari data, lalu ke tema-tema umum, kemudian menuju teori atau model tertentu (Bakri: 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencuri Raden Saleh adalah film bergenre perampokan atau heist yang dirilis pada 25 Agustus 2022, disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan ditulis bersama oleh Husein M. Atmodjo. Diproduksi oleh Visinema Picture dan Astro Shaw, film ini meraih 765.017 penonton setelah seminggu tayang di bioskop, menurut Instagram pribadi Angga Dwimas Sasongko. Film



ini dibintangi oleh aktor-aktor muda Indonesia yaitu Iqbal Ramdhan, Angga Yunanda, Aghniny Haque, Ari Irham, Rachel Amanda, Umay Shahab dan masih banyak aktor berpengalaman lainnya yang ikut serta dalam film ini. Sinematografi adalah seni dan teknik menggambarkan cerita melalui penggunaan elemen visual dalam film. Unsur sinematografi mencakup pemilihan kamera, pencahayaan, komposisi frame, gerakan kamera, dan pengaturan warna. Semua elemen ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan suasana, membangun narasi, dan mengekspresikan ide-ide kreatif sutradara (Novendra, 2021). Berikut adalah beberapa unsur sinematografi yang biasa digunakan dalam film Mencuri Raden Saleh:

Camera angel

Berikut beberapa potongan adegan (scene) dari film Mencuri Raden Saleh.



Gambar 1. Penerapan low angel Mencuri Raden Saleh
Sumber: (Netflix)

Gambar di atas memperlihatkan adegan Sarah melawan pengawal partai saat menjalankan rencananya untuk mencuri lukisan Raden Saleh yang disimpan Permadi di dalam rumah. Adegan (scene) diatas adalah salah satu shot yang digunakan dalam pembuatan film film "Mencuri Raden Saleh". Penulis menentukan teknik low-angle yang digunakan dalam rekaman ini. Low Angle adalah shot dimana posisi kamera lebih rendah dari subjek untuk menyampaikan pesan psikologis yang ingin disampaikan oleh aktor yang ingin terlihat kuat dan elegan serta memberikan kesan yang mengesankan. Implementasi bidikan sudut rendah ini didukung oleh penggeser, di mana kamera yang terpasang pada tripod bergerak sepanjang rel sesuai dengan gerakan yang telah ditentukan. "Unsur-unsur film dapat memberikan makna tersendiri dan mendukung penciptaan emosional film, seperti film ini, yang bergenre aksi dan jelas lebih teknis dalam hal aksi".



Gambar 2. Penerapan tracking shot Mencuri Raden Saleh
Sumber: (Netflix)



Gambar 3. Penerapan tracking shot Mencuri Raden Saleh
 Sumber: (Official trailer film Mencuri Raden Saleh)

Dalam adegan ini, Anda bisa menyaksikan proses sebuah truk yang membawa lukisan menabrak mobil polisi. Jika diperhatikan dengan seksama, gambar tersebut diambil dengan menggunakan teknik tracking shot. Gerakan kamera mengikuti target, yaitu. H. truk dan terjadi beberapa kejar-kejaran antara polisi dan supir truk. Adegan ini agak mengingatkan pada film "Fast Five" dengan adegan pencurian di terowongan dimana mobil polisi menabrak truk yang dikira pencuri. Salah satu adegan yang juga terlihat di trailer film ini adalah tentang truk yang dikendarai Tuktuk (Ari Irham) dan Gopar (Umay Shahab) yang terjebak kemacetan di sebuah terowongan di SCBD, Jakarta. Dalam adegan itu, mobil yang dikemudikan Tuktuk harus menabrak rombongan mobil di depannya. Menurut sutradara, sekitar 14 mobil hancur di lokasi.



Gambar 4. Teknik close up Mencuri Raden saleh
 Sumber: (Netflix)

Kecelakaan (Fathurrozak, 2022). "Ada dua pembelian. Dengan dua tembakan blok yang berbeda. Untuk Blockshot A kami mengambil tujuh mobil dari kanan dan tujuh mobil dari kiri. Pada tembakan blok B kita berubah dan bergerak." Ketika Anda melihat bahwa mobil itu benar-benar hancur, itu memang benar. Tetapi dalam kerangka kami acak. Kalau dibuat 28 mobil, wah pusing juga pas bayarnya, haha. Jadi total ada 14 mobil," kata Angga usai pemutaran eksklusif BTS Mencuri Raden Saleh di CGV FX Sudirman di Jakarta, Rabu (8/10). Gambar 4 memperlihatkan adegan Piko melukis penangkapan Raden Saleh di Diponegoro, yang kemudian dijual atau diserahkan kepada Din dan Parmadi. Gambar di atas berfokus pada lukisan tangan Pico. Dalam deskripsinya menggunakan close-up, mulai dari teknik close-up itu sendiri, tujuannya adalah untuk menekankan makna dari sudut pandang penonton, yang merasa bahwa Piko melukis lebih dalam Riza Pahlevi, sutradara film tersebut Makmum, kata. : "Setiap Sikap tentu memiliki arti tersendiri. Pencahayaan atau sering disebut lighting merupakan unsur yang sangat penting

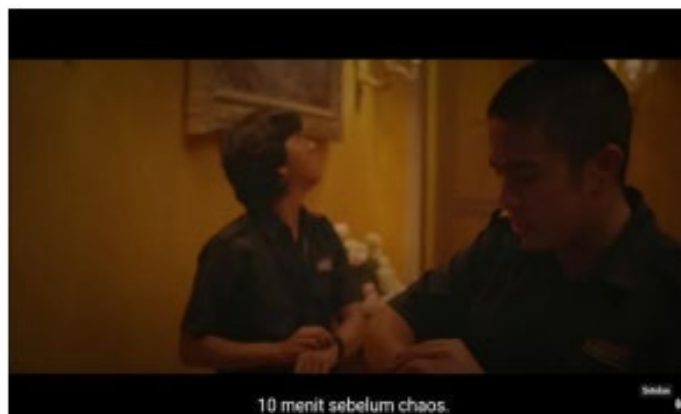
dalam produksi film. Sebuah cerita yang selesai tanpa iluminasi tidaklah menarik (Berdiskus.com, 2023).

Kekuatan terbesar film ini terletak pada pencahayaannya. Tidak hanya ditujukan untuk penerangan, tetapi cahaya memiliki dampak yang lebih besar dalam film. Pemilihan cahaya gelap dan terang dalam bingkai menciptakan komposisi yang mampu menarik perhatian khusus penonton terhadap peristiwa dan objek. Berikut beberapa adegan dengan teknologi pencahayaan dalam "Pencurian Raden Saleh":



Gambar 5. Penerapan Back Lighting Mencuri Raden Saleh
Sumber: (Netflix)

Back lighting ini memiliki kecenderungan yaitu mampu memberikan penampilan berbentuk sebuah siluet dari objek maupun karakter jika tidak dikombinasikan dengan arah cahaya yang lain. Pada adegan (scene) ini tampak Ucup dan Fella sedang berdebat tapi wajah mereka tidak terlihat jelas karena cahaya yang diandalkan pada bagian ini datang dari belakang mereka. Sebenarnya, ini bertujuan untuk penonton terfokus pada mereka dan inti dari dialog yang mereka katakan juga guna menambah kesan yang dramatis.



Gambar 6. Penerapan Front Light Mencuri Raden Saleh
Sumber: (Netflix)

Terlihat Tuktuk dan Gofar sedang berdialog, namun yang jadi perhatian kami yaitu tidak adanya bayangan dari mereka berdua. Nah inilah yang disebut dengan front light, yang bertujuan untuk mengurangi intensitas bayangan dan menarik fokus penonton pada wajah aktor.

Analisis Budaya Visual

Citra

Citra menurut kajian psikologis berarti reproduksi mental, suatu ingatan masa lalu yang bersifat indrawi dan berdasarkan persepsi serta tidak bersifat visual. Sedangkan menurut pendekatan semiotika atau ilmu tentang tanda, citra adalah sesuatu yang tampak oleh indra, tetapi tidak memiliki eksistensi substansial. Sebenarnya suatu citra itu terbentuk melalui suara (verbal) dan gambar (visual) (Audrey, 2018). Tetapi menurut teoritikus sastra Ezra Pound, menerangkan bahwa citra bukan gambaran fisik, melainkan sebagai sesuatu yang dalam bentuk sekejap dapat menampilkan kaitan pikiran dengan emosi yang rumit. Pencitraan visual merupakan penginderaan atau persepsi, sekaligus mewakili pada sesuatu yang tampak, sesuatu yang berada di dalam (inner) (Audrey, 2018).

Penangkapan Pangeran Diponegoro adalah lukisan (1857) karya Raden Saleh yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro oleh Letjen Hendrik Merkus de Kock pada 28 Maret 1830. Bahkan, lukisan yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro ini pertama kali diabadikan oleh Nicolaas Pienema. Ia adalah pelukis yang ditugaskan pemerintah Hindia Belanda untuk mendokumentasikan momen penangkapan Pangeran Diponegoro (Fatmawati, 2022). Raden Saleh melihat lukisan itu di Eropa. Kemudian lakukan pengecatan ulang (repaint) dengan versi Anda sendiri, mengambil sudut pandang sebagai orang asli.

Menurut laporan dari Cagar Budaya.kemdikbud.go.id, terdapat perbedaan yang signifikan pada karya Saleh dan Pienam. Lukisan Pienam menggambarkan penyerahan diri Pangeran Diponegoro ketika ditangkap oleh pemerintah Hindia Belanda, dan Jenderal De Kock menunjukkan kesombongan karena telah berhasil menangkap Pangeran Diponegoro. Sedangkan, lukisan karya Raden Saleh memperlihatkan wajah Pangeran Diponegoro yang garang dan marah. Saleh juga mencopot bendera Belanda yang sebelumnya ditampilkan dalam lukisan Pienam (Fatmawati, 2022).

Lukisan penangkapan Pangeran Diponegoro ini mengacu pada pembelaan Raden Saleh bahwa Pangeran Diponegoro tidak dilukis oleh Piemani. Hal ini dikarenakan banyak anggota keluarga Raden Saleh, terutama keluarga Boestaman, menjadi bagian dari pasukan Pangeran Diponegoro melawan Belanda. Diantaranya adalah sepupu Raden Saleh, Raden Mas Sukur. Pamannya Suraimengolo dan putranya yang lain Raden Mas Saleh semuanya ditangkap oleh Belanda. Kejadian ini pun mengguncang keluarga Raden Saleh dan menyebabkan keluarganya kehilangan status. Raden Saleh mulai membuat sketsa lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro pada tahun 1856, sketsanya masih mirip dengan versi Pieneman. Tetapi hasil akhirnya benar-benar berbeda. Lukisan cat minyak selesai setahun setelah sketsa dibuat, sekitar tahun 1857 (Fatmawati, 2022).

Belakangan diberikan kepada Raja Belanda, Raja Willem III, karena Raden Saleh tidak setuju dengan penangkapan Pangeran Diponegoro. Setelah itu, pada tanggal 12 Maret 1857, Raden Saleh mengirimkan surat kepada Adipati Ernst II dari SaxeCoburg dan Gotha. Surat itu memuat konfirmasi bahwa Raden Saleh telah menyelesaikan lukisan yang menggambarkan penangkapan Diponegoro, kepala suku Jawa (Fatmawati, 2022).

Visi dan Visualitas

1. *Visi*

Pencurian Raden Saleh juga tak lepas dari plot politik yang terasa realistis. Masalah yang disajikan mirip dengan masalah umum di Indonesia. Sosok Permadi mengaku mengorbankan karir politiknya karena kesalahan anaknya. Rama, anak Permadi, adalah tipikal anak politisi yang ingin menghabiskan uang untuk harta ayahnya (Rizal, 2022). Masih menderita post power syndrome, Permadi ingin mencuri lukisan Raden Saleh dari Istana Negara. Dia kemudian memanipulasi Piko dan yang lainnya untuk memenuhi ambisinya. Permadi bahkan mengancam akan mencelakai ayah Piko di penjara. Apa yang

terjadi pada Piko, seperti kebanyakan orang biasa di negeri ini, harus menerima nasib diperintah dan dikendalikan oleh mereka yang berkuasa. "Permadi menganggap kami anak-anak yang bisa di-bully. Tapi kita lihat saja apakah kita bisa mempertahankan diri," kata Piko penuh emosi. Apa yang terjadi pada Piko dkk adalah representasi dari konflik generasi yang sedang dihadapi masyarakat saat ini. Di Indonesia dikenal istilah "paternalisme" yang merujuk pada praktik hubungan pemimpin-bawahan yang meniru model hubungan ayah-anak. Kebapaan erat kaitannya dengan budaya patriarki dan paternalisme harus menerima apa yang dikatakan, dipikirkan, dan diputuskan orang dewasa. Paternalisme erat kaitannya dengan corak politik Orde Baru pemerintahan, di mana Presiden Soeharto adalah Bapak Agung atau Bapak Agung. Ayah adalah keluarga pusat. Anda berhak memutuskan mana yang baik dan mana yang buruk. Ini membatasi aktivitas anak (Rizal, 2022).

2. *Visualitas*

Menurut Rizal (2022), apa yang dialami Piko mirip dengan yang dialami sebagian orang pada masa Orde Baru. Apapun dilakukan untuk memenuhi keinginan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, termasuk melakukan kejahatan. Istilah ABS berarti "Selama Anda Bahagia". Jika berani menolak, jangan harap keselamatan diri dan keluarga terjamin. Sangat mirip dengan yang terjadi pada karakter Piko di film *Mencuri Raden Saleh*. "Aku bertanya-tanya bagaimana seni bisa menarik Gen Z sekarang?" ujar Angga Sasongko di kanal YouTube Helmy Yahya Talk. Hal itu disampaikan Angga karena ia juga berharap generasi sekarang mengenal Raden Saleh, seorang pelukis Indonesia yang ulung. Angga kemudian mengambil alih lineup grup yang merupakan salah satu idola remaja saat ini. Diharapkan setelah menonton *Mencuri Raden Saleh*, generasi sekarang tertarik untuk mengetahui siapa Raden Saleh dan artis lain yang disebutkan dalam film tersebut. "Untuk membicarakan hal-hal besar, kita harus tahu siapa targetnya. Kalau kita tahu dengan siapa kita berbicara, kita pakai bahasa mereka, bukan bahasa kita," katanya (Rizal, 2022). Kami sangat setuju dengan strategi yang dipilih Angga. Sebagai produk budaya massa, film memiliki potensi besar sebagai penyampai pesan. Film adalah medium khusus. Memiliki indikator visual dan batas suara. Kedua hal ini memudahkan penonton untuk menikmati isi film. Anda tidak perlu memfokuskan mata berjam-jam seperti membaca buku. Anda tidak perlu mendengarkan dengan seksama jika Anda memaksakan otak Anda untuk memvisualisasikan penonton bioskop yang mendengarkan, cukup duduk dan nikmati pertunjukan audiovisual di depan mereka.

Analisis Media dan Khalayak

Tema pengkhianatan menjadi fokus utama alur skenario yang mencoba dikaitkan dengan kisah sejarah di balik gagasan lahirnya lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro". Sejarah penangkapan seorang tokoh Pahlawan Nasional disebabkan oleh pengkhianatan Belanda yang melanggar kesepakatan gencatan senjata selama bulan Ramadan. Pangeran Diponegoro berhasil dijebak dan ditangkap pada hari kedua Lebaran, 28 Maret 1830, sehingga mengakhiri perjuangan Perang Jawa (1825- 1830). Perang tersebut merupakan perang yang paling mematikan, dan mengakibatkan kebangkrutan besar bagi Belanda. Mustahil mereka menang tanpa mengelabui pemimpin pasukan Jawa, yakni Pangeran Diponegoro (Monica, 2022).

Pandangan (gaze)

Dari sudut pandang saya sebagai penonton, film *Mencuri Raden Saleh* membawa perspektif yang cukup baru dari segi teknis dan kultural. Misalnya, dari segi teknis, penonton begitu dimanjakan dan seolah-olah terbawa oleh efek teknik sinematografi yang baik. Dan, dari segi budaya, film ini memperlihatkan bagaimana kehidupan seorang seniman begitu detail

sehingga lagi-lagi kita sebagai penonton bisa terbawa dan merasakan apa yang ada di dalam film tersebut.

Simulasi dan Simulaksa

Efek sebuah media yang dapat menyentuh perasaan, dan juga emosi penonton, sehingga penonton juga ikut merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh-tokohnya. Dalam film “Mencuri Raden Saleh” banyak konflik yang melibatkan banyak perasaan, seperti saat Pico sedih karena belum bisa membebaskan ayahnya dari penjara, lalu saat Pico dan Ucup dengan senang hati menerima tawaran Backer untuk mencuri. melukis dengan janji hadiah yang tumbuh dewasa dan berpikir dia bisa membebaskan ayahnya. Namun ada juga rasa kesal, haru dan juga kecewa ketika mengetahui bahwa mereka telah ditipu dan harus mencari tahu tentang teman mereka yang ditangkap. Namun pada akhirnya, film ini berakhir bahagia karena berhasil mencuri kembali lukisan tersebut dan mendapatkan tawaran yang lebih besar dari orang lain.

Efek suatu media yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan, sehingga penonton mengikuti apa yang mereka lihat dari film tersebut. Itu bisa berupa cara berbicara, sikap, dan bahkan cara berpakaian. Dalam hal ini, sejak film tersebut ditayangkan, banyak orang yang mencoba gaya berpakaian dan gaya rambut Pico seperti Ucup, ada pula yang mencoba meniru gaya bicara para aktor dalam film tersebut (Nuruloh, 2023).

Efek kognitif merupakan efek dari suatu media yang berkaitan dengan informasi dan juga dapat menambah pengetahuan khalayak. Dalam film "Mencuri Raden Saleh". Film ini bercerita tentang sekelompok pemuda yang berencana mencuri lukisan terkenal dan mahal karya Raden Saleh berjudul "Penangkapan Pangeran Diponegoro" yang lukisan aslinya ada di Istana Negara. Dalam film ini banyak hal yang menarik dan informatif seperti bagaimana dan kebiasaan para hacker menyembunyikan data keberadaannya, bagaimana kehidupan anak muda di kota besar mencari uang dengan berbagai cara, dan beberapa sisi gelap dari sekelompok orang yang menggunakan nama dan jabatan untuk kepentingan dan kepuasan pribadi (Nuruloh, 2023).

SIMPULAN

Film “Mencuri Raden Saleh” merupakan film yang menarik dari segi sinematografi dan segi budaya. Sebab didalamnya bukan hanya menampilkan unsur visual yang baik namun juga menjadikan film ini sebagai wadah edukasi bagi generasi muda, yang tentunya bisa menambah pengetahuan baru bagi penonton. Film ini menjadi salah satu contoh bagi dunia perfilm-an di Indonesia, bahwasanya penting menerapkan unsur edukasi dalam konsep visual yang baik sehingga dapat menjadi film yang berguna bukan hanya menjadi tontonan saja tetapi menjadi sarana belajar juga. Harapan kami untuk industri film Indonesia semoga bisa terus maju dan berkembang hingga ke mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Audrey, E. (2018). Menurut Anda Apa Maksud Citra dalam Seni Rupa? Dictio. Retrieved from <https://www.dictio.id/t/menurut-anda-apa-maksud-citra-dalam-seni-rupa/40958>.
- Fathurrozak. (2022, Agustus 13). 6 Hal yang Harus Diketahui di Balik Layar Mencuri Raden Saleh. Jakarta: Media Indonesia. Diambil kembali dari <https://mediaindonesia.com/weekend/514439/6-hal-yang-harus-diketahui-di-baliklayar-mencuri-raden-saleh>.



Fatmawati. (2022). Sejarah di Balik Lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro Karya Raden Saleh. Okezone. Retrieved from <https://edukasi.okezone.com/read/2022/09/07/624/2662639/sejarah-di-balik-lukisanpenangkapan-pangeran-diponegoro-karya-raden-saleh>.

Monica, S. (2022). Mencuri Raden Saleh: Kemunculan Wacana Seni dalam Perfilman Indonesia. Whiteboard Journal.

Nuruloh, M. R. (2023). Efek Komunikasi Massa Yang Terdapat Dalam Film "Mencuri Raden Saleh". Jakarta: Kompasiana.

Pratama Aditia, N. Y. (2023, Maret 27). Analisis Unsur Sinematografi Dalam Membangun Realitas Cerita Pada Film Mencuri Raden Saleh. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique, 5(2). Retrieved Juli 10, 2023, from <https://ejournal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/182>.